

ABSTRAK

Hijroh Mustika : Pengaruh Varietas Beras Putih terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit (*Mus musculus* L. Swiss Webster) Jantan

Kadar glukosa darah adalah tingkat glukosa yang terdapat dalam darah. Penyakit Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang terjadi karena kadar glukosa dalam tubuh melebihi batas normal. Penderita Diabetes sering membatasi konsumsi beras atau nasi, karena beras dianggap sebagai pangan hiperglikemik atau mengandung amilosa rendah sehingga dapat meningkatkan kadar glukosa lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh varietas beras putih terhadap kadar glukosa darah mencit (*Mus musculus* L. Swiss Webster) jantan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2014 di Laboratorium Zoologi dan Divisi Rumah Hewan Jurusan Biologi FMIPA UNP. Parameter yang diukur adalah kadar glukosa mencit sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 7 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah larutan tepung beras Bakwan, Ciredek, Cantiak Manih, Randah Putih, Mundam dan Anak Daro. Hewan uji yang digunakan adalah mencit (*Mus musculus* L. Swiss Webster) jantan.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pemberian beras putih lokal Sumatera Barat mempengaruhi kadar glukosa darah mencit (*Mus musculus* L. Swiss Webster) jantan. Varietas beras putih yang menunjukkan pola yang cocok untuk dikonsumsi yaitu beras varietas Randah Putih yang menaikkan kadar glukosa darah sebanyak 14% pada saat 2 jam dan semakin turun sampai 6 jam setelah diberi perlakuan sebanyak 6,4% menjadi 109,75 mg/dL. Pola yang terbentuk yaitu meningkat pada saat 2 jam (dalam batasan yang normal) lalu menurun setelah 4 jam dan mendekati glukosa darah basal saat 6 jam setelah diberi perlakuan.